

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis menganalisa data sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas agama Islam siswa – siswi kelas XI SMAN 13 Bandung berada pada kategori sedang.
2. Kenakalan remaja siswa – siswi kelas XI SMAN 13 Bandung berada pada kategori sedang.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas agama Islam dengan kenakalan remaja pada siswa – siswi kelas XI SMAN 13 Bandung dengan derajat korelasi sedang.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka berikut ini rekomendasi yang peneliti berikan kepada sekolah, siswa, guru, orang tua dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas religiusitas siswa sehingga diharapkan dapat mengurangi dan atau mencegah perilaku kenakalan remaja.

## 1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif sehingga dapat mendukung perkembangan religiusitasnya ke arah yang lebih baik sehingga dengan lingkungan tersebut kesempatan terjadinya kenakalan dapat diminimalisasikan atau dicegah seperti memberikan sistem *reward* atau *punishment* bagi siswa yang melakukan tindakan kenakalan. Misalnya memberikan *reward* berupa pujian dan nilai *plus* bagi siswa yang tidak lagi melakukan kenakalan dan memberikan *punishment* berupa memanggil orang tua ke sekolah, melakukan sistem skorsing, atau bahkan *drop out* bagi siswa yang melakukan tindakan kenakalan di luar batas yang telah ditentukan. Selain itu, diperlukan komunikasi dua arah yang lebih intensif antara siswa dan guru dengan melakukan program konseling yang dilakukan secara rutin terutama bagi siswa-siswa yang bermasalah.

Sebagai bahan evaluasi program sekolah, hendaknya program-program yang telah diterapkan sekolah untuk meningkatkan religiusitas siswa dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengamalan dan penghayatan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan siswa mampu memilah dan memilih perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam yang dianutnya.

## 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berperilaku sesuai dengan norma-norma agama dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, sehingga dapat diterima dengan baik di lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Siswa juga hendaknya bergaul dengan orang-orang yang dapat memberikan kebaikan pada dirinya serta melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

## 3. Bagi Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua hendaknya menjadi figur teladan bagi remaja dan saling bekerja sama untuk membantu remaja memecahkan masalah-masalah yang seringkali dihadapinya. Selain itu penting kiranya bagi para orang tua untuk memperhatikan kualitas pendidikan agama bagi anak-anaknya, karena orang tua dan keluarga merupakan guru atau sekolah pertama dan utama bagi anaknya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru pada tahap melihat hubungan antara variabel religiusitas dan kenakalan remaja, oleh karena itu rekomendasi dari peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah:

- 1) Apabila tertarik dengan penelitian yang sama, diharapkan menggunakan instrumen penelitian atau skala yang berbeda dan mengembangkan penelitian ini dengan melihat kontribusi setiap dimensi pada variabel religiusitas terhadap variabel kenakalan remaja.

- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang diperkirakan mempunyai hubungan yang erat dengan religiusitas dan kenakalan remaja seperti motivasi berprestasi, prestasi belajar, jenis kelamin, usia, latar belakang ekonomi keluarga, suku, dan hal-hal lain yang mungkin berkaitan dengan religiusitas dan kenakalan remaja.
- 3) Mengingat sampel dalam penelitian ini masih terbatas, maka perlu penelitian dengan sampel yang lebih luas dan berbeda.
- 4) Perlu penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda seperti menggunakan metode kualitatif agar dapat diketahui lebih mendalam tentang fenomena religiusitas dan kenakan remaja.

